

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Untuk mengetahui tujuan penelitian tercapai atau tidak maka digunakan suatu metode penelitian yang diharapkan mampu mengungkapkan ketercapaian penelitian. Penelitian yang mengangkat judul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Tea Party* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang**” merupakan penelitian eksperimen murni. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* yang menggunakan visual. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan *treatment* pembelajaran kooperatif tipe *tea party*. Untuk membuktikan layak atau tidaknya metode ini, di perlukan kelas kontrol sebagai pembandingnya. Maka dari itu metode eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen murni atau *true experimental research*, dimana terdapat kelas kontrol sebagai pembanding kelas eksperimen.

Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas atau efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat diterapkan disini adalah metode *tea party* untuk mengetahui apakah pengaruh pada kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang.

Vina Pebriani, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

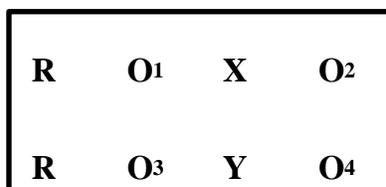
2. Desain Penelitian

Menurut sugiyono (2011, hlm. 108-109) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu : *pre-experimental design*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *experimental design*.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *true experiment pretest posttest control group design*, yaitu desain eksperimen yang terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih dengan teknik sampel. Kelompok pertama akan di berikan perlakuan berupa model *tea party* dan kelompok kedua tidak menggunakan model *tea party* dan hanya berupa media cetak biasa dengan pembelajaran konvensional. Kelompok yang di berikan perlakuan model *tea party* di sebut kelompok/ kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan di sebut kelompok/kelas kontrol.

Pada tahap awal sebelum proses pembelajaran, *pretest* di berikan terlebih dahulu kepada siswa, dengan bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas control terdapat yang signifikan, mengingat pembelajaran adalah siswa sekolah menengah atas yang mempelajari bahasa Jepang dengan durasi dan bobot yang sama.

Setelah didapatkan data dari hasil *pre-test*, dengan demikian penulis dapat melaksanakan proses pembelajaran atau perlakuan selama empat kali berturut-turut. Diakhir pembelajaran, *post-test* dilaksanakan untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dn kelas kontrol terdapat perbedaan.



Vina Pebriani, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

- R : Kelompok eksperimen dan kontrol siswa kelas X SMA BPI 1 Bandung tahun ajaran 2014/2015
- O₁ : Kelompok diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal.
- O₂ : Kemampuan kelompok siswa eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe tea party yang dihitung dari hasil *post-test*.
- O₃ : Kelompok diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal.
- O₄ : Kemampuan siswa kelas kontrol tanpa di terapkan pembelajaran kooperatif tipe tea party yang dihitung dari hasil *post-test*.
- X : *Treatment* (perlakuan) yang diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu pembelajaran kosakata dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tea party.
- Y : Tidak diberikan *treatment* (perlakuan) hanya menggunakan metode konvensional.

(Arikunto 2006, hlm. 85)

Vina Pebriani, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN

PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Partisipan

Partisipan adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian, dan turut membantu dalam pelajaran selama proses penelitian berlangsung dan pihak yang memiliki pengaruh yang besar dalam kelancaran proses penelitian.

Partisipan dalam penelitian ini yaitu diantaranya adalah guru pengajar SMA BPI 1 Bandung dan siswa siswi kelas X.5 dan X.4 SMA BPI 1 Bandung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono (2009, hlm. 118) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang akan kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Sedangkan Menurut Sugiyono (2007, hlm. 61) bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA BPI 1 Bandung tahun ajaran 2014/2015.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA BPI 1 Bandung tahun ajaran 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA BPI 1 Bandung kelas X.5 sebanyak 20 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas X.4 sebanyak 20 orang sebagai kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya, sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Vina Pebriani, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN

PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Kelas Penelitian	Jumlah	Jumlah Siswa yang Diteliti
1.	Kelas X.5	30 siswa	20 siswa
2.	Kelas X.4	30 siswa	20 siswa

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. proses penentuan sampel dari sejumlah populasi yang ada disebut dengan teknik penyampelan (Technique Sampling). Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel yang di dasarkan atas pertimbangan penelitian itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa di pertanggungjawabkan secara ilmiah (sutedi, 2009. Hlm. 179)

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007, hlm. 2) bahwa “Variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Emzir (2010, hlm. 24), “Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian maupun faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.

Berdasarkan dua pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Variabel dalam penelitian adalah:

- a. Variabel (X) yaitu hasil belajar kelas eksperimen dalam menguasai kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan model tea party.
- b. Variabel (Y) yaitu hasil belajar kelas kontrol dalam menguasai kosakata bahasa Jepang tanpa menggunakan model tea party.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa test dan angket, instrument tes bertujuan untuk mengukur penguasaan kosakata siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berupa pertanyaan sebanyak 20 soal. Tes diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak dua kali, yaitu : *preest* (tes awal) untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa dan *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan *trearment* dengan penerapan model kooperatif tipe *Tea Party*. tes awal dan tes akhir diberikan dengan menggunakan perangkat tes yang sama.

Instrumen kedua adalah berupa angket, angket dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pendapat siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Tea Party*.

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya (Margono 2009, hlm. 155-156). Data yang salah atau tidak menggambarkan data empiris bisa menyesatkan data peneliti, sehingga kesimpulan yang ditarik atau dibuat peneliti bisa keliru.

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal yang sangat diperlukan untuk selanjutnya dianalisis guna mendapatkan suatu kesimpulan. Untuk itu diperlukan teknik pengumpulan data untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara yang digunakan untuk mengumpulkan

Vina Pebriani, 2016

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG*

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data dalam suatu penelitian. Prosedur yang dijalankan untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satu satuan program pengajaran tertentu (Sutedi 2009, hlm. 157). Tes merupakan serangkaian soal yang harus dijawab oleh pembelajar. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali dilaksanakan pada awal dan akhir pembelajaran. Tes tersebut berupa isian soal sebanyak 20 soal. Tes ini berupa *pretest* (test awal) untuk mengetahui awal terhadap siswa penguasaan kosakata bahasa Jepang sebelum pelaksanaan *treatment* dan *posttest* (tes akhir) dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa terhadap penguasaan kosakata setelah *treatment* menggunakan model tea party. hasil dari *post-test* ini akan dijadikan data akhir penelitian. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui perbandingan hasil antara siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol. Materi yang diberikan adalah kosakata yang berkaitan dengan materi yang diajarkan di kelas.

Berikut ini merupakan kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test* yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal *Pre-test*

NO	INDIKATOR	NO.SOAL	JULMAH
1	TATTE KUDASAI Dapat memilih kosakata berdasarkan gambar	4	5

	Dapat memilih kosakata berdasarkan petunjuk	8	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Jepang	1	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia	10,14	
2	HAJIMEMASHITE		5
	Dapat memilih kosakata berdasarkan gambar	19	
	Dapat memilih kosakata berdasarkan petunjuk	16	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Jepang	18,20 17	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia	19	
3	NIHON GO DE NAN DESU KA		5
	Dapat memilih kosakata berdasarkan gambar	5,13	
	Dapat memilih kosakata berdasarkan petunjuk	2	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Jepang	11	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia	6	
	DOKO NI ARIMASU KA	9	
	Dapat memilih kosakata berdasarkan gambar		
	Dapat memilih kosakata berdasarkan petunjuk	7	
4	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Jepang	12	5

Vina Pebriani, 2016

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG*

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia	3,15	
Jumlah			20

(Soal terlampir)

Tabel 3.3

Kisi-kisi Soal *Post-test*

NO	INDIKATOR	NO.SOAL	JULMAH
1	TATTE KUDASAI		5
	Dapat memilih kosakata berdasarkan gambar	4	
	Dapat memilih kosakata berdasarkan petunjuk	8	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Jepang	1	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia	10,14	
2	HAJIMEMASHITE		5
	Dapat memilih kosakata berdasarkan gambar	17	
	Dapat memilih kosakata berdasarkan petunjuk	19	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Jepang	16,20 18	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan	17	

Vina Pebriani, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia		
3	NIHON GO DE NAN DESU KA		5
	Dapat memilih kosakata berdasarkan gambar	5,13	
	Dapat memilih kosakata berdasarkan petunjuk	2	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Jepang	11	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia	6	
4	DOKO NI ARIMASU KA	9	5
	Dapat memilih kosakata berdasarkan gambar		
	Dapat memilih kosakata berdasarkan petunjuk	7	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Indonesia kedalam bahasa Jepang	12	
	Dapat memilih kosakata dengan menerjemahkan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia	3,15	
Jumlah			20

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab (Sugiyono 2010, hlm. 194). selain itu untuk mengetahui kesan dan pendapat siswa tentang metode *tea party* dalam pembelajaran kosakata bahasa jepang.

Pengolahan data angket dilakukan dengan melihat persentase jumlah jawaban dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Vina Pebriani, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Menjumlahkan setiap jawaban angket
2. Menyusun frekuensi jawaban
3. Membuat tabel frekuensi
4. Menghitung persentase setiap jawaban
5. Untuk mengetahui data angket maka dilakukan proses pengolahan angket dengan cara menghitung persentase dari tiap butir soal dan menafsirkan hasilnya

Rumus untuk mengolah data angket adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase jawaban

F : frekuensi jawaban responden

N : jumlah responden

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Angket

NO	INDIKATOR	NO.SOAL	JULMAH
1	Mengetahui minat siswa terhadap pealajaran bahasa jepang	1	11
2	Mengetahui kesulitan yang dihadapi ketika belajar bahasa jepang	2,3	
3	Melihat pengetahuan dan minat siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe <i>tea party</i>	4,5	
4	Mengetauih manfaat yang didapatkan dari model pembelajara kooperatif tipe <i>tea party</i>	6,7,8	
5	Mengetahui kesulitan yang didapat ketika menggunakan model ppembeajaran kooperatif tipe <i>tea party</i>	9	
6	Melihat masalah yang didapat ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>tea paarty</i>	10	
7	Mengeatahui kesan yang didapat setelah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe <i>tea party</i>	11	

Tabel 3.5

Penafsiran Nilai Angket

0%	Tidak seorang pun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian kecil

Vina Pebriani, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN

PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto 2006, hlm. 263)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian yang terdiri dari tiga tahap, diantaranya sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kondisi subjek penelitian dilapangan. Penulis mengidentifikasi kosakata bahasa jepang yang telah dipelajari oleh siswa kelas X 4 SMA BPI 1 Bandung melalui buku paket yang dipakai yaitu buku “sakura 1 bahasa jepang untuk SMA”

Vina Pebriani, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN

PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Pembuatan Instrumen Penelitian

- Pembuatan RPP
- Pembuatan soal *pre-test*
- Pembuatan soal *post-test*
- Pembuatan angket

c. Izin penelitian

Meminta izin dari penelitian dari pihak sekolah, guru mata pelajaran yang bersangkutan, dan khususnya kepada kepala sekolah SMA BPI 1 Bandung agar penelitian berjalan lancar dan legal

2. Pengumpulan data

a. Memberikan *pre-test*

Pre-test diberikan untuk mengetahui kemampuan awal pada kelas eksperimen sebelum diberikan *treatment*, serta pada kelas kontrol.

b. Memberikan *treatment*

Melaksanakan *treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe *tea party* selama (3 x 45) menit sebanyak empat kali pertemuan. Materi yang diambil adalah dari buku sakura 1 yang digunakan oleh siswa kelas X 4 SMA BPI 1 Bandung terdiri dari 4 bab yaitu *tatte kudasai*, *hajimemashite*, *nihon go de nan desuka*, *doko ni arimasuka*.

c. Memberikan *post-test*

Post-test diberikan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan kelas eksperimen dalam mengerti dan menghafal

kosakata bahasa jepang setah diterapkkanya treatment berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *tea party* serta memberikan *post-test* tanpa diterapkan *treatment* dan hanya belajar dari pembelajaran konvensional saja.

d. Memberikan angket

Angket diberikan kepada siswa guna mengetahui tanggapan dari apa yang dirasakan oleh objek yang dijadikan sampel penelitian. angket juga sebagai penguat hasil *pre-test* dan *post-test*.

3. Pelaporan

- a. Mengumpulkan data hasil penelitian berupa tes dan angket
- b. Analisis dan statistik
- c. Menguji hipotesis
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian

Tabel 3.6

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Prosedur / Langkah penelitian	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontril
Pertemuan Ke I,II,III, dan IV.	1. Kegiatan awal a. Absensi b. Motivasi c. Target pembelajaran	1. Kegiatan awal 2. Absensi 3. Motivasi 4. Target pembelajaran

Vina Pebriani, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN
 PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Menjelaskan materi</p> <p>b. Mengenalkan model kooperatif learning tipe tea party</p> <p>c. Membagikan modul pembelajaran</p> <p>d. Membagi kelas kedalam dua kelompok</p> <p>e. Siswa saling berhadapan dengan teman yang ada di depannya</p> <p>f. Siswa menjawab soal yang diberikan oleh peneliti</p> <p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>b. Evaluasi</p> <p>c. Penutup</p>	<p>5. Kegiatan Inti</p> <p>6. Pengenalan kosakata</p> <p>7. Latihan pengucapan</p> <p>8. Latihan pengulangan</p> <p>9. Pengenalan pola kalimat</p> <p>10. Penjelasan arti, makna, dan penggunaan pola kalimat</p> <p>11. Latihan pengulangan</p> <p>12. Latihan penggantian</p> <p>13. Latihan Tanya jawab</p> <p>14. Latihan penerapan</p> <p>15. Pra kegiatan</p> <p>16. Kegiatan</p> <p>17. Pasca kegiatan</p> <p>18. Kegiatan akhir</p> <p>a. Kesimpulan</p> <p>b. Evaluasi</p> <p>c. Penutup</p>
Posttest dan Angket	pemberian posttest dan angket.	Pemberian posttest

G. Analisis Data

Setelah didapat data yang dikumpulkan melalui tes dan angket, maka data tersebut akan diolah menggunakan penafsiran analitik dan statistik dengan langkah-langkah yang telah dibuat oleh peneliti.

1. Pengolahan data hasil tes

Dalam pengolahan data untuk penelitian kuantitatif maka akan digunakan rumus statistik. Pada tahap ini, peneliti akan mengolah data yang diperoleh dari hasil posttest dengan langkah-langkah yang ditentukan oleh Sudijono dalam Sutedi (2009, hlm.230-232) yaitu sebagai berikut:

- a) Rumus statistik yang digunakan

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

- b) Tabel persiapan

Tabel 3.7
Tabel Persiapan

No	X	Y	X	Y	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
...						
Σ						
M	(8)	(9)				

Vina Pebriani, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN

PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel penelitian.
2. Kolom (2) diisi dengan skor yang didapat oleh kelas eksperimen.
3. Kolom (3) diisi dengan skor yang didapat oleh kelas kontrol.
4. Kolom (4) diisi dengan deviasi skor X.
5. Kolom (5) diisi dengan deviasi skor Y.
6. Kolom (6) diisi dengan mengkuadratkan angka pada kolom (4).
7. Kolom (7) diisi dengan mengkuadratkan angka pada kolom (5).
8. Kolom (8) diisi dengan mean / rata-rata skor kelas eksperimen.
9. Kolom (9) diisi dengan mean / rata-rata skor kelas kontrol.

c) Mencari *mean* kedua variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

d) Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus berikut

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

e) Mencari standar error perbedaan mean kedua variabel, dengan rumus berikut:

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}} \qquad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

f) Mencari standar error perbedaan mean X dan Y, dengan rumus berikut

$$SEM_{x y} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Vina Pebriani, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN

PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- g) Mencari nilai t hitung dengan rumus berikut;

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

- h) Memberikan interpretasi terhadap nilai t hitung.

Hk : Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

- i) menguji kebenaran dengan membandingkan nilai t tabel.

$$db = (N1 + N2) - (\text{jumlah kelas})$$

apabila; $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka Hk diterima.

$t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka Hk ditolak.

Tabel 3.8

Makna dari Simbol Statistika

Simbol	Makna
To	Nilai t hitung yang dicari
Mx-My	Selisih mean X dan mean Y
SEM _{x-y}	Standar error perbedaan mean X dan mean Y
Mx	Mean (rata-rata) nilai kelas eksperimen
My	Mean (rata-rata) nilai kelas control
$\sum x$	Jumlah dari semua nilai kelas eksperimen

Vina Pebriani, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN

PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Σy	Jumlah dari semua nilai kelas control
N1	Jumlah sampel kelas eksperimen
N2	Jumlah sampel kelas control
Sdx	Sandar deviasi dari nilai X
Sdy	Sandar deviasi dari nilai Y

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menentukan signifikansi perbedaan dua variabel. Dengan memberikan interpretasi terhadap nilai *t hitung* tersebut, dengan menggunakan rumus:

- Hipotesis kerja (H_k) : ada perbedaan yang signifikan antara variabel (x) dan variable (y). Jika nilai *t hitung* lebih besar dari *t tabel* ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$)
- Hipotesis nol (H_0) : tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel (x) dan variable (y). Jika nilai *t hitung* lebih kecil atau sama dengan *t tabel* ($t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$)

(Sutedi, 2009.hlm.231 -232)

Vina Pebriani, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEA PARTY UNTUK MENINGKATKAN

PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG

(EKSPERIMEN MURNI TERHADAP SISWA KELAS X SMA BPI 1 BANDUNG Tahun Ajaran 2015/2016)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu